



|  Rumah Sakit Unhas Makassar | PENJADWALAN PASIEN EMERGENCY (CITO) | | |
|--|--|---|-------------------------|
| | No. Dokumen 125437/UN4.24/ OT.01.00/2019 | No. Revisi | Halaman 1 dari 4 |
| PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR Instalasi Bedah Sentral | Tanggal Terbit 30 Desember 2019 |  Ditetapkan, Direktur Utama Prof. Dr. dr. Syafri K. Arief, SpAn (K), KAKV, NIP. 196705241995031001 | |
| Pengertian | Adalah suatu langkah – langkah (prosedur) untuk program operasi cito di Instalasi Bedah Sentral/OK Cito/OK Mata. | | |
| Tujuan | Sebagai acuan langkah – langkah dalam melakukan program operasi cito di Instalasi Bedah Sentral. | | |
| Kebijakan | Untuk kasus kedaruratan, proses penilaian dan perencanaan pembedahan dilakukan sesingkat mungkin sesuai urgensi pembedahan (sesuai SK Direktur Utama RS Unhas No.62/UN4.24/2019 tentang Kebijakan Pelayanan Pembedahan di RS Unhas) | | |
| Prosedur | <ol style="list-style-type: none"> 1. Semua pasien dari luar rumah sakit yang akan operasi cito di Instalasi Bedah Sentral harus melalui rawat inap. 2. Pasien yang oleh karena pertimbangan medis, demi keselamatan pasien sehingga tidak memungkinkan melalui rawat inap dapat langsung dari Instalasi Rawat Darurat ke Instalasi Bedah Sentral dengan catatan telah mendapat kepastian tempat perawatan dan telah dipersiapkan sesuai prosedur. 3. Informasikan ke Instalasi Bedah Sentral, tentang : <ol style="list-style-type: none"> a. Nama b. Umur c. Keadaan Umum Pasien d. Jenis Kelamin e. Diagnosa f. Rencana Tindakan Operasi g. Berat Badan h. Operator i. Jam Operasi | | |



Rumah Sakit Unhas
Makassar

PENJADWALAN PASIEN EMERGENCY (CITO)

No. Dokumen
125437/UN4.24/
OT.01.00/2019

No. Revisi

Halaman

2 dari 4

- j. Ruang asal pasien atau kepastian tempat akan dirawat
4. Siapkan pasien sesuai prosedur persiapan operasi yang berlaku.
 5. Kirim pasien ke Instalasi Bedah Sentral oleh perawat dari mana pasien berasal dan hubungi terlebih dahulu Instalasi Bedah Sentral bahwa pasien akan segera dikirim.
 6. Jemput pasien pasca operasi sesegera mungkin setelah mendapat informasi dari Instalasi Bedah Sentral pasien dapat keluar dari RR sesuai keputusan dokter.
 7. Perhatikan standar score pasien keluar dari RR adalah ; Aldrete Score ≥ 8 , Bromage Score ≤ 2 , Stward Score ≥ 5 (standar score halaman 2,3).
 8. Bagi pasien yang dalam perkiraan dengan pemulihan selama 2 jam tidak dapat dipulihkan mencapai score tersebut diatas maka pasien tetap dikeluarkan dari RR dan kembali ke ruang/ICU sesuai dengan keputusan dokter.
 9. Untuk pasien dari rawat inap penjemputan dilakukan oleh perawat rawat inap dari mana pasien berasal.
 10. Untuk pasien langsung dari Instalasi Rawat Darurat seperti yang termaktub pada kebijakan nomor 4 pasien diantar oleh perawat Instalasi Bedah Sentral ke ruang dimana yang telah ditentukan sebelumnya.
 11. Bagi semua pasien yang harus masuk ke ICU diantar oleh dokter anestesi dan perawat Instalasi Bedah Sentral setelah ada kepastian tempat.
 12. Timbang terimakan pasien sesuai dengan prosedur yang berlaku.
 13. Standar Score.
 - a. Aldrete Score (Standar Skor untuk General Anestesi Dewasa)

| No | Tanda | Kriteria | Score |
|----|-----------|--|-------|
| 1 | Aktifitas | 1. Mampu gerak 4 ekstremitas atas perintah | 2 |
| | | 2. Mampu gerak 2 ekstremitas atas perintah | 1 |



Rumah Sakit Unhas
Makassar

PENJADWALAN PASIEN EMERGENCY (CITO)

No. Dokumen
125437/UN4.24/
OT.01.00/2019

No. Revisi

Halaman

3 dari 4

| | | | |
|---|-------------|---|---|
| | | 3. Tidak mampu gerak ekstremitas | 0 |
| 2 | Respirasi | 1. Mampu nafas dalam dan batuk | 2 |
| | | 2. Dispneu usaha nafas terbatas | 1 |
| | | 3. Apneu | 0 |
| 3 | Sirkulasi | 1. TD \pm 20 % mgHg nilai pra anestesi | 2 |
| | | 2. TD \pm 20 % - 50 % mgHg nilai pra anestesi | 1 |
| | | 3. TD \pm 50 % mgHg nilai pra anestesi | 0 |
| 4 | Kesadaran | 1. Sadar penuh | 2 |
| | | 2. Bangun jika dipanggil | 1 |
| | | 3. Tak ada respon | 0 |
| 5 | Warna Kulit | 1. Kemerahan | 2 |
| | | 2. Pucat | 1 |
| | | 3. Sianosis | 0 |

a. Steward Score (Standar Score untuk General Anestesi Anak)

| No | Tanda | Kriteria | Score |
|----|-----------|-----------------------------|-------|
| 1 | Aktifitas | 1. Bangun | 2 |
| | | 2. Respon terhadap rangsang | 1 |
| | | 3. Tak ada respon | 0 |
| 2 | Respirasi | 1. Batuk/menangis | 2 |
| | | 2. Pertahankan jalan nafas | 1 |
| | | 3. Perlu bantuan nafas | 0 |
| 3 | Motorik | 1. Gerak bertujuan | 2 |
| | | 2. Gerak tanpa tujuan | 1 |
| | | 3. Tidak bergerak | 0 |



Rumah Sakit Unhas
Makassar

PENJADWALAN PASIEN EMERGENCY (CITO)

No. Dokumen
125437/UN4.24/
OT.01.00/2019

No. Revisi

Halaman

4 dari 4

b. Bromage Score (Standar Score untuk Regional Anestesi)

| No | Kriteria | Score |
|----|------------------------------------|-------|
| 1 | Gerakan penuh di tungkai | 0 |
| 2 | Tidak mampu Ekstensi tungkai | 1 |
| 3 | Tidak mampu flexi lutut | 2 |
| 4 | Tidak mampu flexi pergelangan kaki | 3 |

Unit Terkait

1. Unit pelayanan
2. Bagian/ SMF Anestesiologi dan Terapi Intensif
3. Bagian/ SMF Bedah

Dokumen Terkait

Petugas Terkait

1. Perawat Instalasi Rawat Inap
2. Pearawat Instalasi Gawat Darurat
3. Perawat Instalalasi Bedah Sentral

Diagram Alir